

FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan

Vol. 7, No. 2, 2025

DOI 10.56489/fik.v4i2

P-ISSN: 2620-7834; E-ISSN: 2715-2928

**IMPLEMENTASI ADMINISTRASI MENINGKATKAN PROSES
PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM**

Abdul Pandi¹

pandiabdul38@gmail.com

Abstract

Learning at school can be carried out well because of the implementation of administration as a support for the implementation of the learning process at school. Therefore, it is considered important to implement administration by educators when the learning process takes place at school so that with the implementation of administration all the objectives of the learning process at school can be carried out well and effectively. in line with the school's goals and expectations. This research aims to determine the implementation of administration in improving the learning process and the factors that influence the implementation of administration in improving the learning process in schools. This research method uses a qualitative approach with descriptive research type. The data sources in this research are the principal, Head of Curriculum, and Teachers. Data collection techniques include interviews, observation and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that Madrasah Aliyah Darul Ulum builds a school culture that supports positive values such as cooperation, respect and responsibility and creates an atmosphere that encourages teachers and students to innovate in the learning process so that during implementation the administration can create a learning process that is effective, enjoyable, and result-oriented in accordance with the expected goals and effective implementation of administration is the key to improving the quality of the learning process in schools and the implementation of administration in education is influenced by various factors, including education policy, human resources, facilities and infrastructure, participation stakeholders, and the use of learning technology so that it implements administration and supporting factors, if implemented well, will improve the learning process at school.

Keywords: Administrative Implementation, Learning Process, Madrasah Aliyah Darul Ulum

¹ STIT Darul Ulum Kubu Raya

A. PENDAHULUAN

Administrasi pemegang kunci penting dalam mendukung proses pembelajaran, terutama dalam pelaksanaan kurikulum. Fokus dari administrasi ini adalah memastikan semua aspek yang diperlukan dapat berjalan dengan efektif. Tujuan utama dari administrasi adalah menciptakan kondisi optimal. Tujuan administrasi pendidikan ialah untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi kinerja yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan². Administrasi membantu mengorganisasi dan memanfaatkan sumber daya manusia, waktu, dan teknologi untuk hasil yang maksimal, seperti pada pengelolaan peralatan laboratorium dan praktikum di sekolah³. Ada empat tujuan administrasi dalam pendidikan, yaitu: keefektifan kinerja, efisiensi kinerja, kemampuan adaptasi, dan kepuasan kerja. Administrasi pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, fasilitas, dan pengelolaan keuangan guna meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas lulusan⁴.

Sekolah atau madrasah di Indonesia harus mempunyai tujuan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan administrasi pendidikan adalah alat yang digunakan sebagai penunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional. Hal ini mencakup penyediaan fasilitas, sumber daya manusia, dan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran. Dengan administrasi yang baik, setiap elemen pendidikan dari guru hingga siswa dapat beroperasi dengan maksimal, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih efektif. Kesuksesan administrasi sangat bergantung pada kolaborasi yang kuat antara semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pihak sekolah lainnya.

Kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dalam mendukung kedisiplinan siswa di sekolah dapat memperbaiki perilaku dan meningkatkan hasil belajar.

² Daryanto, 2013, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, ha: 17-18

³ Anggereni, S., Suhardiman, S., & Amaliah, R, 2021, *Analisis Ketersediaan Peralatan, Bahan Ajar, Administrasi Laboratorium, Keterlaksanaan Kegiatan Praktikum di Laboratorium Fisika*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika. <https://doi.org/10.20527/jipf.v5i3.3925>.

⁴ Azhari, U., & Kurniady, D, 2016, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah*. Jurnal Administrasi Pendidikan. <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>.

Penelitian menunjukkan pentingnya peran guru sebagai fasilitator dalam membina kedisiplinan siswa dengan melibatkan orang tua secara aktif⁵. Pengelolaan sumber daya yang efisien juga krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

Perkembangan administrasi, khususnya dalam konteks pendidikan, telah mengalami berbagai perubahan seiring waktu. Pendekatan klasik yang fokus pada struktur hierarkis, menuju teori manajemen modern yang lebih menekankan pada kolaborasi, partisipasi, dan inovasi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah merubah cara administrasi dilakukan. Sistem manajemen di sekolah berbasis digital memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien dan transparan.

Manajemen digital adalah pendekatan berbasis teknologi untuk mengelola operasi organisasi secara efisien dan inovatif. Manajemen digital mendukung pembelajaran daring untuk mendukung kebijakan Merdeka Belajar dengan mengatasi kendala teknologi, seperti sinyal internet lemah, perangkat terbatas, dan adaptasi teknologi baru⁶. Administrasi semakin mengandalkan analisis data untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan lokal dan global, dengan penekanan pada pendidikan yang inklusif, berkeadilan, praktis dan berbasis proyek dalam pembelajaran sehingga administrasi dituntut untuk lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan. Pengembangan profesional guru dan staf administrasi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Perkembangan ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan terus beradaptasi dengan perubahan zaman, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat. Sedangkan

⁵ Djunaidi, A., & Sarimawati, T, 2019, *Peranan Guru PPKn dalam Membina Sikap dan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Melalui Pendekatan Keteladanan Guru di SMP Negeri 2 Donggo*, 7, 19-26. <https://doi.org/10.31764/civicus.v7i2.1135>.

⁶ Herlambang, S., Nugroho, H., & Wahyuning, S, 2022, *Manajemen Pembelajaran Digital Dalam Rangka Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19 Di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta*. Albama: Jurnal Bisnis Administrasi Dan Manajemen. <https://doi.org/10.56606/albama.v15i2.72>.

administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang di dasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya⁷. Dalam rumusan tersebut terkandung lima konsep pokok, yakni (1) Administrasi sebagai suatu proses keseluruhan. (2) Manusia yang terlibat dalam proses administrasi. (3) Proses administrasi senantiasa bertujuan. (4) Pada prinsipnya administrasi senantiasa dilaksanakan dalam bentuk kerjasama. (5) Proses administrasi memerlukan dukungan peralatan dan perlengkapan.

Pelaksanaan administrasi yang baik memang sangat penting untuk membantu sekolah dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Dengan adanya administrasi yang efektif, seluruh aspek yang berkaitan dengan guru, siswa, dan tenaga kependidikan dapat berjalan selaras. Pendapat lain mengatakan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mencakup kegiatan interaksi antara guru dan siswa secara komunikasi yang timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan hasil belajar siswa⁸.

Pendapat lain juga mengataka bahwa Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar⁹. Selain itu proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan interaktif antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa melalui berbagai metode, media, dan strategi pendidikan. Proses ini melibatkan aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital, seperti video dan

⁷ Siagian, Sondang P, 2006, *Teori Dan Kepemimpinan*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, ha: 171

⁸ Gusma Afriani, 2006, *Telaah dan Perkembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, ha: 101

⁹ Rustaman, 2001, *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli*, ha: 461

komik digital, mendukung keterlibatan siswa secara aktif serta membantu mempermudah pemahaman konsep yang sulit¹⁰.

Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Sedangkan sebagian para ahli proses pembelajaran di sekolah dapat memberikan efek yang baik untuk sekolah¹¹. Dalam peningkatan proses belajar mengajar dan prestasi siswa seorang tenaga pendidik haruslah mempunyai kinerja yang berkualitas dalam mengajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal melalui peningkatan administrasi yang dilakukan oleh guru. Pendapat lain juga mengatakan bahwa dalam arti luas, administrasi adalah proses rangkaian kegiatan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang secara dinamis dalam kerja sama dengan pola pembagian kerja untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu yang rasional yakni secara efektif dan efisien¹². Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa administrasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya¹³. Sedangkan menurut buku administrasi perkantoran modern mengatakan bahwa administrasi memiliki pengertian dalam arti luas, yaitu administrasi merupakan proses kerjasama beberapa individu dengan cara yang efisien dalam mencapai tujuan sebelumnya sedangkan menurut pengelolaannya administrasi pendidikan yang baik dapat didukung oleh sistem informasi terpadu

¹⁰ Kurniawan, D., Kuswandi, D., & Husna, A, (2018), *Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Kelas Iv Sdn Merjosari* 5 Malang. Jinotep (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran) Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran. <https://doi.org/10.17977/UM031V4I22018P119>.

¹¹ Ali Nurdin, 2018, *Motivasi Kerja dan Lingkungan Belajar dalam Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran*, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 25, No. 2 Juli-Desember, ha: 42

¹² Nawawi Haidar, 2009, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: Gunung Agung ha: 35

¹³ Liang Gie, 2009, *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty, ha: 9

untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data. Hal tersebut menyelesaikan bahwa serangkaian kegiatan yang memerlukan proses kerja sama dan bukan merupakan hal yang baru. Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai administrasi dapat diartikan bahwa suatu kegiatan maupun aktivitas dalam bentuk pencatatan yang tertulis sehingga dapat mendayagunakan semua anggota baik personal maupun material secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Implementasi administrasi bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengorganisir seluruh kegiatan pendidikan, mulai dari penyusunan kurikulum hingga penjadwalan kelas. Perencanaan yang baik memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan jelas, sedangkan pengorganisasian yang efektif memfasilitasi alur kerja yang efisien di antara semua pihak yang terlibat. Implementasi administrasi yang efisien mengelola sumber daya manusia, material, dan finansial dengan optimal. Ini termasuk pemilihan guru yang kompeten, penyediaan fasilitas yang memadai, dan pengelolaan anggaran. Dengan sumber daya yang tepat, proses pembelajaran dapat berlangsung tanpa hambatan. Administrasi memainkan peran penting dalam mengkoordinasikan berbagai elemen dalam sekolah, seperti guru, siswa, dan orang tua. Kolaborasi yang baik antara semua pihak mendukung lingkungan belajar yang harmonis dan saling mendukung, yang sangat penting untuk kesuksesan siswa.

Proses pembelajaran perlu dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk mengukur kemajuan dan efektivitas. Administrasi yang baik menyediakan kerangka kerja untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang membantu dalam pengambilan keputusan yang berbasis bukti. Administrasi yang peduli akan pentingnya pengembangan profesional bagi guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Melalui pelatihan dan workshop, guru dapat terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, yang berdampak positif pada proses pembelajaran. Dengan adanya administrasi yang mendukung, sekolah dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Ini mencakup penerapan metode pengajaran baru dan penggunaan teknologi, yang dapat

meningkatkan pengalaman belajar siswa. Administrasi yang baik berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan menyenangkan. Lingkungan yang kondusif ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Akhirnya, administrasi yang efektif membantu sekolah untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dengan semua elemen terorganisir dan berfungsi dengan baik, sekolah dapat lebih mudah mewujudkan tujuan jangka panjangnya. Secara keseluruhan, administrasi memainkan peran sentral dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan lancar, efisien, dan berkualitas. Tanpa administrasi yang baik, semua usaha dalam pendidikan dapat terhambat, sehingga mengurangi efektivitas dan hasil belajar siswa.

Implementasi administrasi yang efektif memastikan perencanaan kurikulum yang komprehensif dan terstruktur. Ini mencakup pemilihan materi ajar yang relevan, penetapan tujuan pembelajaran, dan pengembangan strategi pengajaran yang sesuai. Perencanaan yang baik memberikan arah yang jelas bagi guru dan siswa. Pengelolaan sumber daya pendidikan, seperti tenaga pengajar, fasilitas, dan alat bantu pembelajaran. Dengan memastikan bahwa sumber daya ini tersedia dan digunakan dengan baik, administrasi dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Serta sebagai penghubung antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Koordinasi yang baik memungkinkan komunikasi yang efektif dan kolaborasi yang saling mendukung, sehingga menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran. Secara keseluruhan, administrasi yang efektif adalah kunci untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.

Dengan perencanaan yang matang, pengelolaan sumber daya yang baik, dan dukungan terhadap guru dan siswa, administrasi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pencapaian akademis dan perkembangan holistik siswa. Secara umum administrasi mempunyai tujuan yang beragam sesuai dengan cabang dan

ilmu administrasi, salah satunya adalah administrasi pendidikan¹⁴. Bahwa administrasi pendidikan sebagai kegiatan pelayanan menyesuaikan kegiatannya dengan tujuan setiap lembaga yang dilayaninya. Berbagai alat dan teknik diklasifikasikan sedemikian rupa sehingga membentuk satu pendekatan sistem yang menjadikan kerja administrasi menjadi lebih baik. Untuk kepentingan ini tujuan organisasi perlu dijabarkan secara spesifik, baik untuk keseluruhan sistem maupun sub sistemnya, agar kegiatan pendidikan mencapai hasil yang diinginkan secara maksimal. Sedangkan menurut pendapat yang lain menyebutkan bahwa administrasi pendidikan tujuannya tidak lain adalah agar semua kegiatan itu mendukung tercapainya tujuan pendidikan atau dengan kata lain administrasi digunakan didalam dunia pendidikan adalah agar tujuan pendidikan itu tercapai. Berdasarkan beberapa teori di atas jelas bahwa tidak ada satu kegiatan yang tidak mempunyai tujuan yang ingin dicapai sama halnya dengan administrasi yang memiliki tujuan untuk menyelenggarakan dan mendayagunakan segala tenaga, sarana dan prasarana secara optimal, teratur, relevan, efektif dan efisien agar implementasi administrasi dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah madrasah aliyah Darul Ulum.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati, melakukan analisis, membuat laporan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode alamiah ialah metode kualitatif adalah penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data¹⁵.

¹⁴ Suharsini Arikunto, 1990, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: Rajawali Pers, ha: 32

¹⁵ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja. Rosdakarya, hal: 6

Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif adalah suatu cara mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari penghimpunan data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian¹⁶. Didalam penelitian kualitatif menyebutkan bahwa penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama¹⁷. Hal ini dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkannya terlebih dahulu sebagai lazim digunakan dalam penelitian, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

Desain penelitian ini adalah studi kasus, yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, komunitas, ataupun situasi sosial. Menurut Mulyana, peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data tentang subjek yang diteliti. Metode yang bisa digunakan adalah wawancara, riwayat hidup, observasi, survei serta data apapun yang dibutuhkan untuk menguraikan suatu kasus secara terperinci.

Pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan langkah yang paling strategis, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa adanya prosedur ini, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diinginkan¹⁸. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa cara seperti: Pertama Observasi, secara terminologi, observasi berasal dari istilah inggris yaitu observation yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan, atau dalam kata keterangan sebagai observe yang berarti mengamati, melihat, meninjau, menjalankan, mematuhi, memperhatikan, menghormati¹⁹.

¹⁶ Ibrahim, M, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung, ha: 52

¹⁷ Zulfadrial, 2012, *Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Yuma Pustaka.

¹⁸ Mulyana, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, ha: 201

¹⁹ Ibrahim, M, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta: Bandung, ha: 80

Dari uraian tersebut dapat di pahami bahwa observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observe²⁰. Kedua wawancara, Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviuwer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara adalah alat pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula. Dengan wawancara, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi²¹. Ketiga dokumentasi, “Dokumentasi sebagai cara mencari data mengurai hal-hal atau variabel- variabel yang merupakan catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya”²².

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi manusia, sumber informasi (data) berupa catatan-catatan, pengumuman, instruksi, aturan-aturan, laporan, keputusan atau surat-surat lainnya, catatan-catatan dan arsip-arsip yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Dokumentasi penulis gunakan sebagai intrumen utama untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan penelitian.

Setelah memperoleh semua data yang dibutuhkan maka data tersebut di analisis, analisis data dapat disebut dengan pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

²⁰ Basrowi dan Suwandi, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka. Cipta, ha: 94

²¹ Ibrahim, M, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta: Bandung, ha: 88

²² Arikunto S, 2013, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka. Cipta, ha: 231

lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat dijadikan sebagai informasi bagi orang lain²³.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi administrasi dalam peningkatan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah darul Uluk Kubu Raya

Madrasah Aliyah Darul Ulum sebagai organisasi sekolah sudah menyusun kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa adalah proses yang memerlukan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan untuk melakukan survei atau wawancara dengan siswa, guru, orang tua, dan masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan mereka terhadap kurikulum dan menganalisis tren pendidikan dan kebutuhan keterampilan di dunia kerja untuk memastikan relevansi kurikulum dengan tuntutan zaman. Kurikulum perlu disesuaikan dengan perubahan teknologi dan sosial untuk menciptakan lulusan yang kompeten secara global. Contoh inovasi seperti Adaptive Blended Curriculum (ABC) menunjukkan bahwa kombinasi metode pembelajaran langsung dan tidak langsung dapat mendukung pembelajaran berbasis pelajar aktif²⁴. Pentingnya perpaduan kurikulum dengan perkembangan masa kini untuk mengatasi tantangan pembelajaran berbasis saintifik hal ini sesuai dengan Implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum modern membantu siswa mengembangkan kemampuan analitis, kritis, dan kreatif, walaupun menghadapi tantangan seperti kesiapan infrastruktur dan adaptasi metode oleh guru.

Maka dalam hal ini sekolah membuat tim untuk memenuhi hal tersebut tentu harus membentuk tim yang terdiri dari guru, administrator, orang tua, dan perwakilan masyarakat untuk memberikan perspektif yang beragam serta mengadakan forum atau lokakarya untuk mendiskusikan ide dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Pihak sekolah sudah merumuskan tujuan

²³ Fitrah, M., & Luthfiah, 2017, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak, ha 184

²⁴ Thaariq, Z., & Wedi, A. (2020). *Model Adaptive Blended Curriculum (ABC) sebagai Inovasi Kurikulum dalam Upaya Mendukung Pemerataan Pendidikan*. *Jurnal Kiprah*. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v8i2>. 2002.

pembelajaran yang spesifik dan terukur sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal serta menentukan konten yang relevan, menarik, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Memastikan adanya keseimbangan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap sekolah sebagai pemberi informasi sudah menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur untuk memandu proses pengajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Sekolah juga telah menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru agar mereka dapat menggunakan metode pengajaran yang inovatif dan juga memastikan bahwa fasilitas sekolah dan sumber daya belajar (buku, alat, teknologi) tersedia dan terawat dengan baik. Guru juga diharapkan mampu mengimplementasikan teknologi dalam pengajaran, seperti alat pembelajaran digital, untuk membuat proses belajar lebih interaktif dan menarik serta menggunakan sistem untuk memantau kemajuan siswa dan mengelola administrasi akademik secara efisien termasuk Madrasah Aliyah Darul Ulum juga telah melakukan penilaian rutin terhadap hasil belajar siswa dan efektivitas pengajaran untuk mengidentifikasi bagian mana yang perlu perbaikan serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Madrasah Aliyah Darul Ulum juga membangun komunikasi dengan pihak wali siswa atau orang tua untuk menciptakan dukungan terhadap proses pembelajaran serta mendorong partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran serta pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah. Selain terciptanya proses pembelajaran yang baik tentu juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa Interaksi interpersonal antara orang tua dan sekolah dapat mendorong motivasi belajar siswa²⁵. Misalnya, pola komunikasi demokratis di rumah dan dukungan orang tua

²⁵ [Martha & Permanasari, 2022](#), *Komunikasi Interpersonal orang tua dan Anak pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi* (Kasus SDN Cipayung 01 Kecamatan Cibinong Bogor). Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana, 643-650.

meningkatkan kepercayaan diri anak untuk belajar secara online selama pandemi COVID-19. Selain itu juga akan meningkatkan mutu sekolah hal ini sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa forum komunikasi antara komite sekolah dan pihak sekolah membantu menyelaraskan harapan orang tua dan sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan melalui masukan yang efektif dan koordinasi yang baik²⁶. Oleh karena itu komunikasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan orang tua akan memiliki implikasi yang baik terhadap perkembangan siswa dan sekolah ini menunjukkan bahwa implementasi administrasi yang dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh sekolah.

Madrasah Aliyah Darul Ulum telah menerapkan kebijakan yang aman dan mendukung, sehingga siswa merasa nyaman untuk belajar dan menawarkan kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Madrasah Aliyah darul Ulum membangun budaya sekolah yang mendukung nilai-nilai positif seperti kerjasama, rasa hormat, dan tanggung jawab serta menciptakan suasana yang mendorong guru dan siswa untuk berinovasi dalam pembelajaran sehingga pada saat melaksanakan langkah tersebut maka secara administrasi dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan berorientasi pada hasil.

2. Faktor yang mempengaruhi implementasi administrasi dalam peningkatan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kubu Raya

Upaya dalam mengimplementasikan administrasi di sekolah aliyah Darul Ulum untuk meningkatkan proses pembelajaran tentu memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi. Administrasi yang baik memungkinkan pengelolaan

²⁶ Mustakim, Farid Saiful, Maslichah, Junaidi. (2018). *Analisis Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period Saham Biasa Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 2017*. Universitas Islam Malang., 7(8), 14-27.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/1439>

sumber daya manusia, keuangan, dan material secara efisien. Dengan pengelolaan yang tepat, lembaga pendidikan dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya untuk mendukung proses pembelajaran yang dilaksanakan disekolah terutama di Madrasah Aliyah Darul Ulum. Untuk meningkatkan hal tersebut maka perlu untuk menerapkan sistem manajemen mutu dalam lembaga pendidikan sehingga meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah sistem ini turut membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran yang lebih sistematis dan terarah sehingga tujuan sekolah dapat tercapai dengan maksimal dan efektif sesuai harapan bersama. Pendapat lain mengatakan bahwa sistem manajemen mutu sekumpulan prosedur dan praktik standar yang bertujuan untuk memastikan bahwa produk dan layanan yang dihasilkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan serta dapat meningkatkan kepuasan pelanggan²⁷. Hal tersebut mencakup struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses, dan sumber daya yang saling terkait dalam menerapkan manajemen kualitas.

Implementasi administrasi yang efektif berkontribusi pada kepuasan siswa, orang tua, dan masyarakat sebagai pengguna jasa lembaga pendidikan sekolah. Selanjutnya perlu membangun komunikasi yang baik dan partisipasi aktif dari semua pihak terkait, lembaga pendidikan sekolah sehingga dapat memenuhi harapan dan kebutuhan stakeholder atau kepala sekolah sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang di dasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya²⁸. Sedangkan administrasi yang efektif dapat mendukung inovasi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah madrasah aliyah Darul Ulum. Selain adanya administrasi yang baik dan fleksibel tentu di dukung oleh adanya kebijakan yang fleksibel dan responsif terhadap perkembangan zaman, lembaga pendidikan madrasah Darul Ulum dapat

²⁷ Redi., A.A.N.P & Putra., I Nyoman Mardika (2021). *ISO 9001:2015 Pengantar Standar Manajemen Mutu*. Website Magister Teknik Industri Bina Nusantara. <https://mie.binus.ac.id/2021/04/07/iso-90012015-pengantar-standar-manajemen-mutu/>. Diakses pada: 09-12-2023

²⁸ Siagian, Sondang P, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Ketiga belas*. Jakarta: Bumi Aksara, ha: 171

mengadaptasi pendekatan baru yang lebih relevan bagi siswa sehingga dapat mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan. Sekolah madrasah aliyah Darul Ulum telah melaksanakan sistem administrasi yang baik sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas sekolah yang ada di madrasah aliyah Darul Ulum. Dengan adanya implementasi administrasi yang baik tentu tidak cukup sebelum adanya dokumentasi dan laporan yang jelas dari tingkat bawah sampai tingkat atas sehingga terciptanya sebuah transparansi antar pengelola bagian-bagian yang mendapat tugas dalam mengelola lembaga pendidikan.

Adanya pelaksanaan implementasi administrasi yang terencana juga berdampak pada pengembangan profesionalisme pendidik yang ada di lembaga pendidikan khususnya di madrasah aliyah Darul Ulum seperti pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi guru yang dapat dilakukan secara terstruktur melalui program-program yang diatur oleh bagian administrasi sekolah madrasah aliyah Darul Ulum. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menetapkan standar yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan²⁹

Selain yang disebutkan tersebut tentu kualitas tenaga pendidik dan staf administrasi menjadi faktor kunci dalam implementasi administrasi disekolah madrasah aliyah Darul Ulum. Kualitas tersebut tentu akan diperoleh tenaga pendidik dan staf administrasi melalui pendidikan dan pelatihan yang memadai bagi pendidik dan staf administrasi sehingga mereka dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola proses pembelajaran disekolah madrasah aliyah Darul Ulum. Pendidik yang berkualitas mampu merancang metode pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa pada saat ini. Pendidik yang memiliki berbagai inovatif tentu di dukung oleh ketersediaan fasilitas fisik seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan teknologi

²⁹ Singgih Aji Purnomo, 2020, *Pengembangan Mutu Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Penerapan Iso 9001:2008 Pada Smk Swasta Ma'arif Nu 1 Ajibarang Provinsi Jawa Tengah*, Jurnal Pendidikan Islam, VOL. 2, NO. 1

informasi juga sangat berpengaruh terhadap efektivitas administrasi yang akan dilaksanakan di sekolah madrasah aliyah Darul Ulum.

Hal ini tentu berkaitan dengan Manajemen digital yang memiliki fungsi untuk melakukan pendekatan berbasis teknologi untuk mengelola operasi organisasi secara efisien dan inovatif. Manajemen digital mendukung pembelajaran daring untuk mendukung kebijakan Merdeka Belajar dengan mengatasi kendala teknologi, seperti sinyal internet lemah, perangkat terbatas, dan adaptasi teknologi baru³⁰. Maka berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan bahwa keberhasilan dalam implementasi administrasi disekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan disekolah tentu harus didukung dengan staf administrasi yang profesional yang memiliki kompetensi yang cukup handal dalam penggunaan teknologi sebagai pendukung tercapainya tujuan yang diharapkan oleh sekolah.

Sarana prasarana yang memadai mendukung proses belajar mengajar yang lebih baik dan membuat siswa lebih nyaman dalam belajar. Pendapat lain juga mengatakan bahwa sekolah perlu pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital, seperti video dan komik digital, mendukung keterlibatan siswa secara aktif serta membantu mempermudah pemahaman konsep yang sulit³¹. Dengan ketersediaan sarana dan prasarana tersebut maka sekolah madrasah aliyah Darul Ulum dapat melakukan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi secara sistematis untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Ketersediaan prasarna untuk meningkatkan proses pemebelajaran yang terjadi disekolah tentu akan memiliki efek yang sangat signifikan terhadap

³⁰Herlambang, S., Nugroho, H., & Wahyuning, S. (2022). *Manajemen Pembelajaran Digital Dalam Rangka Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19 Di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta*. *Albama: Jurnal Bisnis Administrasi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.56606/albama.v15i2.72>.

³¹Kurniawan, D., Kuswandi, D., & Husna, A. (2018). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Kelas Iv Sdn Merjosari 5 Malang*. *Jinotep (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran) Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran*. <https://doi.org/10.17977/UM031V4I22018P119>.

perkembangan dan peningkatan pembelajaran serta akan berdampak terhadap peningkatan mutu sekolah.

Sekolah madrasah aliyah Darul Ulum juga telah melakukan koordinasi atau komunikasi dengan orang tua, masyarakat, dan stakeholder lainnya dalam proses pembelajaran disekolah sehingga menimbulkan kenyamanan belajar bagi siswa disekolah. Pendapat lain mengatakan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mencakup kegiatan interaksi antara guru dan siswa secara komunikasi yang timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan hasil belajar siswa³². Dengan adanya dukungan dari orang tua dan masyarakat juga akan memperkuat program-program pendidikan yang akan dilaksanakan disekolah madrasah aliyah Darul Ulum. Hal itu tentu adanya Integrasi teknologi informasi dalam proses administrasi pendidikan di madrasah aliyah Darul Ulum yang terkoniksi antara sekolah dan orang tua hal ini terbantuan oleh teknologi yang digunakan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data akademik serta komunikasi antara pihak-pihak terkait. Sesuai dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen sekolah dapat mempermudah pengelolaan informasi akademik dan administratif antara sekolah dan orang tua siswa.³³

D. KESIMPULAN

Perlu disampaikan bahwa kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan kedua tujuan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Madrasah Aliyah darul Ulum membangun budaya sekolah yang mendukung nilai-nilai positif seperti kerjasama, rasa hormat, dan tanggung jawab serta menciptakan suasana yang mendorong guru dan siswa untuk berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga pada saat implementasi administrasi dapat

³² Gusma Afriani, 2006, *Telaah dan Perkembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, ha: 101

³³ Hendi dkk, 2024, *Manajemen Mutu Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah di Sekolah dan Madrasah*, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 5, No. 3.

menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan berorientasi pada hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Implementasi administrasi yang efektif merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di lembaga pendidikan dan Implementasi administrasi dalam pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan pendidikan, sumber daya manusia, infrastruktur, manajemen mutu, partisipasi stakeholder, dan penggunaan teknologi informasi. Dengan memahami dan mengoptimalkan faktor-faktor ini, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggereni, S., Suhardiman, S., & Amaliah, R, 2021, *Analisis Ketersediaan Peralatan, Bahan Ajar, Administrasi Laboratorium, Keterlaksanaan Kegiatan Praktikum di Laboratorium Fisika*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika <https://doi.org/10.20527/jipf.v5i3.3925>.
- Azhari, U., & Kurniady, D, 2016, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah*. Jurnal Administrasi Pendidikan. <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>.
- Ali Nurdin, 2018, *Motivasi Kerja dan Lingkungan Belajar dalam Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran*, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 25, No. 2 Juli-Desember
- Arikunto S, 2013, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka. Cipta
- Basrowi dan Suwandi, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka. Cipta
- Daryanto, 2013, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djunaidi, A., & Sarimawati, T, 2019, *Peranan Guru PPKn dalam Membina Sikap dan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Melalui Pendekatan Keteladanan Guru*

di SMP Negeri 2 Donggo, 7, 19-26.
<https://doi.org/10.31764/civicus.v7i2.1135>.

Fitrah, M., & Luthfiah, 2017, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak

Gusma Afriani, 2006, *Telaah dan Perkembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Herlambang, S., Nugroho, H., & Wahyuning, S, 2022, *Manajemen Pembelajaran Digital Dalam Rangka Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19 Di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta. Albama: Jurnal Bisnis Administrasi Dan Manajemen.*
<https://doi.org/10.56606/albama.v15i2.72>.

Hendi dkk, 2024, *Manajemen Mutu Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah di Sekolah dan Madrasah*, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 5, No. 3.

Ibrahim, M, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Kurniawan, D., Kuswandi, D., & Husna, A, 2018), *Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Kelas Iv Sdn Merjosari 5 Malang. Jinotep (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran) Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran.* <https://doi.org/10.17977/UM031V4I22018P119>.

Liang Gie, 2009, *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty

Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyana, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Remaja Rosdakarya

Martha & Permanasari, 2022, *Komunikasi Interpersonal orang tua dan Anak pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi (Kasus SDN Cipayung 01 Kecamatan Cibinong Bogor)*. Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana, 643-650

Mustakim, Farid Saiful, Maslichah, Junaidi. (2018). *Analisis Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return, dan Dividend Payout Ratio*

Terhadap Holding Period Saham Biasa Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 2017. Universitas Islam Malang., 7(8), 14-27.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/1439>

Nawawi Haidar, 2009, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: Gunung Agung

Siagian, Sondang P, 2006, *Teori Dan Kepemimpinan*, Jakarta, Penerbit Rineka Cipta

Suharsini Arikunto, 1990, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: Rajawali Pers

Siagian, Sondang P, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Ketiga belas.* Jakarta: Bumi Aksara

Singgih Aji Purnomo, 2020, *Pengembangan Mutu Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Penerapan Iso 9001:2008 Pada Smk Swasta Ma'arif Nu 1 Ajibarang Provinsi Jawa Tengah*, Jurnal Pendidikan Islam, VOL. 2, NO. 1

Thaariq, Z., & Wedi, A. (2020). *Model Adaptive Blended Curriculum (ABC) sebagai Inovasi Kurikulum dalam Upaya Mendukung Pemerataan Pendidikan.* Jurnal Kiprah. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v8i2>. 2002.

Rustaman, 2001, *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli*

Redi., A.A.N.P & Putra., I Nyoman Mardika (2021). *ISO 9001:2015 Pengantar Standar Manajemen Mutu.* Website Magister Teknik Industri Bina Nusantara. <https://mie.binus.ac.id/2021/04/07/iso-90012015-pengantar-standar-manajemen-mutu/>. Diakses pada: 09-12-2023

Zuldafrial, 2012, *Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Yuma Pustaka.